

## THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPTIF (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN TEKNIK SIPIL TAHUN 2016/2017 POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG)

Shanty Halim<sup>1)</sup>, Amri<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

<sup>2)</sup>Dosen Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

The research aims to increase the students' writing ability by implementing Think Pair Share learning model. The model was chosen because theoretically, the learning in the classroom would be more productive and meaningful since it could increase the effectiveness of the students' writing in the classroom. The method used in this research is a classroom action research. There are 20 Civil Engineering Department students from Civil Construction Engineering study program of the period 2016/2017 which were elected purposively as the subjects of the research. The procedures in applying the action consist of 2 cycles with 4 components for each cycle they are; planning, conducting action, observation, and reflection. The finding shows think pair share model is able to improve the students' achievement of writing descriptive text. There is a significant increasing achievement of writing skill by the students. The result in cycle 1 shows that there are 11 students who got score under the score of 75 where 75 is the minimum standard score and the average score is 69,35. The cycle 2 shows that there is an increasing at the average score becomes 75,75. It means that the students' achievement of writing skill increase 6,4 %.

**Keywords:** *writing skill, descriptive text, classroom action research.*

### 1.PENDAHULUAN

Kemampuan menulis mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Semester II Politeknik Negeri Ujung Pandang masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan beberapa mahasiswa, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis baik itu untuk karangan deskripsi dan narasi mahasiswa masih dibawah rata-rata. Penyebab rendahnya kemampuan menulis mahasiswa tersebut diantaranya adalah mahasiswa sangat jarang diberikan kesempatan mengembangkan kemampuan menulis; serta mahasiswa lebih sering disuruh bercakap di depan kelas, tanpa diminta mencoba menulis atau menyusun karangan. Dari masalah yang dihadapi diatas maka perlu dicarikan upaya untuk mengatasinya. Tindakan yang dianggap dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengubah desain pembelajaran. Desain pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi permasalahan tersebut adalah menerapkan pembelajaran TPS (*Think, Pair and Share*). Dengan latar belakang inilah penulis ingin mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang diharapkan akan dapat meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa Teknik Sipil Program Diploma III Angkatan 2016 pada semester Genap tahun 2016/2017 Politeknik Negeri Ujung Pandang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis (*Writing*) mahasiswa dengan menggunakan metode *Think, Pair and Share* (TPS) dalam pembelajaran bahasa Inggris pada mata kuliah Bahasa Inggris 2. Urgensi penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis (*Writing*) pada mata kuliah Bahasa Inggris 2 dengan penggunaan metode *Think, Pair and Share* (TPS). Selain itu penggunaan metode tersebut diharapkan menghasilkan metode yang sangat menguntungkan bagi dosen bahasa Inggris sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris mahasiswa yang dapat diaplikasikan dalam kelas.

Penelitian tentang menulis dalam bahasa Inggris telah banyak dilakukan baik itu menulis teks prosedur, deskriptif, dan narasi. Beberapa diantaranya yaitu; Sampsel (2013) meneliti tentang teknik pembelajaran kooperatif dengan judul "*Finding the Effects of Think Pair Share on Student Confidence and Participation*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif TPS sangat berdampak kepada peningkatan kemampuan belajar matematika serta dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengerjakan soal selain itu partisipasi dalam diskusi kelas juga semakin meningkat.

<sup>1</sup> Korespondensi: [shantynurul@yahoo.com](mailto:shantynurul@yahoo.com)

Marlena dkk (2015) dengan penelitian berjudul “Penerapan Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa pada Materi Konsep Diri Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah penerapan pembelajaran TPS diperoleh hasil belajar mahasiswa meningkat dengan rata-rata nilai yang diperoleh pada *pre-test* 59,41 pada *post-test* siklus I diperoleh rata-rata 70,88 (belum tuntas) dan pada *post-test* siklus II meningkat menjadi 78,53 (tuntas). Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dosen, aktivitas mahasiswa, serta hasil belajar mahasiswa.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk mengukur kemampuan menulis mahasiswa dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Tahapan-tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan materi pengajaran

Pada penelitian ini, peneliti mengambil beberapa topik yang sesuai dengan metode think pair share (TPS) dalam pembelajaran menulis teks deskripsi yaitu: *Describing about Some of your Favourite Places in your Hometown*, *Describing about a friend's or family member's house where you enjoy spending time*. Langkah-langkah metode pembelajaran TPS dilakukan setelah peserta didik/mahasiswa diberikan topik paragraf deskripsi diatas.

#### 2. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang dilakukan oleh Kemmis dan Taggart yaitu model spiral (Aqib, 2006:22) yang mengandung empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 3 tindakan. Perencanaan dan langkah-langkah pembelajaran yang sama disusun dan dilaksanakan pada setiap tindakan, namun dengan tema yang berbeda. Menulis karangan deskripsi dengan tema untuk tindakan 1 adalah *Describing about Some of your Favourite Places in your Hometown*, tindakan ke 2 adalah *Describing about a friend's or family member's house whom you enjoy spending time*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap tindakan meliputi:

- 1) Kegiatan Awal Pembelajaran, yaitu mengkondisikan mahasiswa kearah pembelajaran yang kondusif; menyampaikan tujuan pembelajaran;
- 2) Kegiatan inti pembelajaran, contohnya pada tindakan I yaitu menyiapkan skenario pembelajaran berupa Satuan Acara Perkuliahan (SAP), menyiapkan bahan ajar berupa modul *Writing*, menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, dan catatan lapangan, menyiapkan topik untuk siklus I berupa *mini case* yang digunakan dalam fase *think*, menyiapkan lembar jawaban yang digunakan dalam fase *pair*, serta menyiapkan kamera.
- 3) Kegiatan Akhir Pembelajaran, yaitu Menutup kegiatan pembelajaran.

### 2.2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket mahasiswa yang memuat data tentang respon mahasiswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris dan metode yang digunakan, lembar observasi untuk pencatatan pada saat proses pembelajaran, soal evaluasi, skenario pembelajaran dan daftar nilai hasil evaluasi. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data secara kualitatif.

### 2.3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa semester II pada jurusan Teknik Sipil (D3) yang sedang mengikuti mata kuliah Bahasa Inggris 2 yang berjumlah 40 mahasiswa. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini mengambil sampel jurusan Teknik Sipil, Program Studi Teknik Konstruksi Sipil pada kelas 1B yang berjumlah 20 mahasiswa. Kelas tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian sebab kelas tersebut memiliki individu yang lebih aktif dan bervariasi dalam tingkatan akademik jika dibandingkan dengan beberapa kelas lainnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berasal dari 2 (dua) topik tindakan pembelajaran dalam kelas, yaitu; *describing about favorite places in your hometown* dan *describing about a friend's or family member's house whom you enjoy spending time with*. Pada setiap tindakan, indikator penilaian didasarkan pada 5 (lima)

pencapaian, yaitu; pengembangan ide/topik (developing idea), organisasi topik (organizing idea), penggunaan tata bahasa (grammar), penguasaan kosakata (vocabulary), dan penguasaan mekanika; tanda baca, ejaan dan penggunaan huruf besar (mechanics). Ke (lima) indikator ini akan menentukan keberhasilan mahasiswa dalam kemampuan Writing dengan menggunakan metode pembelajaran TPS (Think Pair Share).

# 1. Prosedur Penelitian Tindakan I / Siklus I

## a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan dan observasi, peneliti menetapkan rencana tindakan terlebih dahulu, yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Hasil rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut didiskusikan bersama dengan kolaborator. Desain topik materi pembelajaran yang dirancang oleh peneliti bersama dengan kolaborator adalah sebagai berikut: *Writing Favorite Places in Your Hometown*. Topik tersebut menjadi pilihan sebab pertemuan sebelumnya merupakan diskusi pada pembelajaran *speaking favorite place*.

## b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Langkah penelitian setelah merancang tindakan adalah melaksanakan tindakan dan mengobservasi atau mengamati setiap perilaku subject penelitian pada saat melakukan kegiatan TPS (Think Pair Share). Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan, yaitu pembukaan (Introduction), kegiatan inti dan kegiatan penutup (closing).

### Pertemuan 1

Pertemuan 1 berisi tentang kegiatan penjelasan materi bahasa Inggris tentang paragraf deskriptif. Kegiatan pembelajaran secara keseluruhan diawali dengan memberikan lesson plan (rencana pembelajaran), tujuan pembelajaran serta tema pembelajaran pada saat itu. Pada kegiatan inti, dosen memberikan materi tentang paragraf deskriptif, diawali dengan jenis-jenis paragraf, definisi paragraf deskriptif, serta contoh penulisan paragraf deskriptif.

### Pertemuan 2

Pembelajaran diawali dengan dosen memberikan pertanyaan tentang pelajaran paragraf deskriptif, serta menjelaskan kata kunci atau key words yang menandakan suatu paragraf deskriptif. Setelah itu dosen memberikan topik 1 kepada mahasiswa untuk dipikirkan (Think). Topik 1 adalah Describing about some of your favorite places in your hometown. Setelah diberikan topik, mahasiswa kemudian di bagi secara berpasangan (Pair). Dalam hal ini peneliti dan kolaborator membagi mahasiswa yang berjumlah 20 orang dengan pasangan masing-masing sehingga didapat 10 pasang mahasiswa dengan cara memasangkan dua angka akhir dari nomor stambuk ganjil dan genap. Mahasiswa dan pasangannya diberikan waktu sekitar 10 menit untuk memikirkan pengembangan topik serta mendiskusikannya untuk selanjutnya dituangkan ke dalam penulisan paragraf deskripsi. Hasil dari diskusi intersubjektif tadi kemudian dituliskan oleh masing-masing pasangan mahasiswa. Setiap pasangan diberikan 30 menit untuk menuliskan dua paragraf tentang topik tersebut. Setelah 30 menit masing-masing pasangan membacakan hasil diskusi yang mereka telah tuliskan dalam paragraf deskriptif tersebut (Share). Pada kegiatan inti pembelajaran, mahasiswa mempresentasikan kemampuan writing mereka melalui kegiatan TPS (Think Pair Share). Penilaian tulisan teks deskripsi menggunakan pedoman penilaian yang mencakup 5 aspek, yaitu 1. Isi atau gagasan Penilaian pada penulisan teks deskripsi menggunakan pedoman penilaian teks deskripsi yang mencakup lima aspek, yaitu (1) isi atau gagasan yang dikembangkan dengan skor maksimal 15, (2) organisasi isi dengan skor maksimal 35, (3) tata bahasa dengan skor maksimal 25, (4) gaya dengan skor maksimal 15, dan (5) mekanik dengan skor maksimal 10. Kemampuan awal pada siklus I menulis teks deskripsi mahasiswa semester II program studi Teknik Konstruksi Sipil kelas 1B Keairan diketahui dari hasil menulis pada tahap siklus 1. Hasil menulis teks deskripsi mahasiswa pada tahap ini dianalisis dan dinilai secara kolaborasi oleh peneliti dan kolaborator.

Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada siklus 1, hasil dari kemampuan menulis mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Menulis Teks Deskripsi Siklus I

No	Mahasiswa	Skor										Nilai
		A		B		C		D		E		
		A1	A2	B1	B2	C1	C2	D1	D2	E1	E2	

No	Mahasiswa	Skor										Nilai
		A		B		C		D		E		
		A1	A2	B1	B2	C1	C2	D1	D2	E1	E2	
1.	S1	3	7	16	13	14	6	6	4	5	3	77
2.	S2	1	4	12	12	10	5	6	3	3	4	60
3.	S3	2	5	16	10	10	6	5	2	4	4	64
4.	S4	1	5	12	10	12	6	5	3	2	2	58
5.	S5	1	4	16	10	12	7	6	3	3	2	64
6.	S6	1	5	16	10	10	6	7	2	2	1	60
7.	S7	2	6	16	10	10	5	6	2	2	3	62
8.	S8	3	7	16	12	10	5	6	3	3	2	67
9.	S9	1	3	12	12	11	6	6	4	4	3	62
10.	S10	1	6	10	12	11	6	6	4	4	5	65
11.	S11	3	5	17	14	13	6	5	4	4	4	75
12.	S12	2	7	14	12	12	7	6	3	3	3	69
13.	S13	2	6	16	13	12	7	6	2	3	3	70
14.	S14	3	7	17	14	13	7	7	2	3	2	75
15.	S15	4	7	17	14	13	6	6	2	3	4	76
16.	S16	4	7	13	13	14	7	7	3	4	3	75
17.	S17	3	5	16	14	13	8	8	4	4	3	78
18.	S18	3	6	16	12	13	7	7	4	4	3	75
19.	S19	3	8	17	13	13	7	6	4	4	4	79
20.	S20	3	6	18	15	14	7	6	2	3	2	76
Jumlah		46	116	303	245	240	127	123	60	67	60	1387
Rata-rata		2,30	5,80	15,15	12,25	12,00	6,35	6,15	3,00	3,35	3,00	69,35
Skor Ideal		5	10	20	15	15	10	10	5	5	5	100

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh belum sesuai dengan nilai yang diharapkan oleh peneliti dan kolaborator. Dari data tabel tersebut diperoleh bahwa nilai rata-rata mahasiswa secara keseluruhan baru mencapai 69,35. Nilai rata-rata tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata Kuliah Bahasa Inggris, yaitu 75. Hasil tersebut menunjukkan hasil yang kurang optimal. Nilai tertinggi pada siklus I mencapai 79 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal diperoleh S18. Nilai terendah oleh S4 dengan nilai 58. Dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis tesk deskripsi masih kurang. Kegiatan menulis teks deskripsi memiliki beberapa aspek yang harus diperhatikan, yaitu aspek isi atau gagasan, organisasi isi, tata bahasa, gaya, dan mekanik. Lima aspek tersebut, masing-masing dibagi ke dalam dua kriteria yang digunakan sebagai kriteria penilaian menulis teks deskriptif.

## 2. Prosedur Penelitian Tahapan 2/Siklus 2

### Pertemuan ke 6

Pembelajaran diawali dengan dosen memberikan topik ke dua dari penulisan paragraf deskriptif yaitu *describing about a friend's or family member's house whom you enjoy spending time with*. Prosedur yang sama dilakukan pada siklus satu dengan model pembelajaran Think Pair Share.

Tabel 2. Nilai Hasil Menulis Teks Deskriptif Siklus 2

No	Mahasiswa	Skor										Nilai
		A		B		C		D		E		
		A1	A2	B1	B2	C1	C2	D1	D2	E1	E2	

No	Mahasiswa	Skor										Nilai
		A		B		C		D		E		
		A1	A2	B1	B2	C1	C2	D1	D2	E1	E2	
1.	S1	4	8	16	13	14	6	6	4	5	4	80
2.	S2	4	4	15	14	13	7	7	4	3	4	75
3.	S3	3	5	16	14	14	7	5	3	4	4	75
4.	S4	3	5	16	12	13	7	7	4	4	3	74
5.	S5	4	4	16	12	12	7	6	4	3	4	72
6.	S6	4	5	17	13	12	7	7	3	3	3	74
7.	S7	2	7	16	12	13	6	6	4	4	3	73
8.	S8	4	8	17	13	13	5	6	3	3	4	76
9.	S9	4	6	15	13	12	7	7	4	4	3	75
10	S10	4	7	13	12	14	7	6	4	4	5	76
11	S11	3	5	17	14	13	6	5	4	4	4	75
12	S12	4	8	14	12	12	8	6	3	3	3	73
13	S13	4	6	16	13	12	7	6	2	3	3	72
14	S14	3	7	17	14	13	7	7	2	3	2	75
15	S15	4	7	17	14	13	6	6	2	3	4	76
16	S16	4	7	13	13	14	7	7	3	4	3	75
17	S17	3	6	16	14	13	8	8	4	4	3	79
18	S18	4	8	16	12	13	7	7	4	4	3	78
19	S19	4	8	17	13	13	7	6	4	4	4	80
20	S20	4	7	18	15	14	8	7	4	3	2	82
Jumlah		73	128	318	262	260	137	128	69	72	68	1515
Rata-rata		3,65	6,40	15,90	13,10	13,00	6,85	6,40	3,45	3,60	3,40	75,75
Skor Ideal		5	10	20	15	15	10	10	5	5	5	100

Berdasarkan nilai yang diperoleh pada siklus 2 ini, para mahasiswa mengalami peningkatan nilai untuk hasil menulis paragraf deskriptif. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran sudah tercapai karena lebih dari 75% dari keseluruhan mahasiswa mendapat nilai di atas ketuntasan minimal.

Dibawah ini merupakan pembahasan hasil menulis mahasiswa ditinjau dari aspek-aspek penilaiannya.

1. Aspek isi

Pada aspek ini penilaian terdiri atas kriteria latar belakang pemilihan judul, ketepatan tulisan, dan kesamaan tulisan dengan objek. Pada tahap ini hasil tulisan mahasiswa telah meningkat pada ke 3 kriteria.

2. Aspek organisasi

Penilaian pada aspek organisasi yang meliputi kriteria kerangka karangan, uraian fakta dalam kalimat, pengembangan kalimat menjadi paragraf. Pada tahap siklus dua hasil tulisan mahasiswa telah mengalami peningkatan.

3. Aspek Penggunaan Bahasa

Penilaian aspek penggunaan bahasa meliputi kriteria kalimat efektif dan kosakata. Kedua aspek ini juga telah mengalami peningkatan.

4. Aspek mekanik

Penilaian aspek mekanik meliputi penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Hasil siklus 2 menunjukkan kedua kriteria juga mengalami peningkatan.

#### 4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan hasil pembelajaran menulis paragraph deskriptif dengan menggunakan metode TPS (Think Pair Share) dapat dikatakan meningkat dengan adanya perubahan sikap yang positif terhadap proses pembelajaran menulis teks deskriptif. Pada siklus I hasil belajar dianggap masih rendah dengan perolehan nilai rata-rata yang masih dibawah nilai standar yaitu 69,35. Dalam aspek penulisan terdapat beberapa mahasiswa yang masih melakukan kesalahan dalam pemilihan kata, ejaan, penggunaan kalimat dan penggunaan tanda baca. Namun, secara keseluruhan hasil tulisan mahasiswa sudah dapat dipahami. Pada Siklus II, beberapa aspek penilaian mengalami peningkatan yang signifikan. Model pembelajaran TPS dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskriptif mahasiswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yama Widya
- Brown, H. D. 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy (Second Edition)*. San Francisco: San Francisco State University.
- Burns, A. 2010. *Doing Action Research in English Language Teaching: A Guide for Practitioners*. Cambridge: The University of Cambridge.
- Harmer, J. 2006. *How to Teach Writing*. Cambridge: Longman.
- Heri Purwanto. 2007. *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dengan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan (Studi Pada Siswa Kelas 1 Penjualan Smk Ardjuna I Malang)*.
- Marlena dkk, 2015. *Penerapan Pembelajaran Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Respon Mahasiswa pada Materi Konsep Diri pada Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*. Prosiding Senas 9 Mei 2015. Diunduh tgl 10 Februari 2017.
- Mazda, Ismy. (2013). *Improving The Students' Writing Skill by The Use of Think (Write)-Pair-Share Technique at MA Al Maarif Singosari*. Malang. FKIP Unisma. [www.fkipunisma.ac.id/wp-content/.../2013/08/Ismy-NiaMazda\\_2013.pdf](http://www.fkipunisma.ac.id/wp-content/.../2013/08/Ismy-NiaMazda_2013.pdf). Diunduh tgl 10 Februari 2017.
- Rosadi, Khoiru. 2016. *Improving Students' Skills in Writing through Think-Pair-Share (TPS) Technique at Grade VIII B of MTs Yapi Pakem in the Academic Year of 2016/ 2017*.
- Sampsel, Ariana. (2013). *Finding the Effects of Think Pair Share on Students' Confidence and Participation*. <http://scholarworks.bgsu.edu/honorsproject>. Diunduh tgl 10 februari 2017.
- \_\_\_\_\_, *Writing Assesment and Evakuation Rubrics Grade 6*. Glencoe/Mc Graw-Hill. Diunduh tgl 17 Februari 2017.